

PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN PERIODE 2012-2015

THE DEVELOPMENT OF TAEKWONDO IN SLEMAN REGENCY PERIODS 2012-2015

Oleh: Wildan Wirawan Pinandita, Universitas Negeri Yogyakarta
wildanpinandita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman periode tahun 2012 sampai tahun 2015. metode yang digunakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Pengurus Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman (Pengkab TI Sleman), Pelatih, Atlet, dan Wasit Taekwondo Sleman. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2013 mengalami pasang surut prestasi. Surutnya prestasi Pengkab TI Sleman pada tahun 2013 terjadi karena kurangnya sistem pembinaan, baik pembinaan prestasi, maupun pembinaan dalam kepengurusan. Puncak prestasi pada periode ini terjadi di tahun 2014-2015. Kemajuan prestasi disebabkan karena pembinaan yang maksimal dengan patokan pencapaian prestasi pada tahun sebelumnya. Kontribusi Pengkab TI Sleman berpengaruh besar terhadap kemajuan taekwondo di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Kata kunci: *pembinaan, taekwondo, Pengkab TI Sleman*

Abstract

This research was aimed to examine and know the development of taekwondo in Sleman Regency of periods 2012-2015. This was a descriptive qualitative research. The research subjects were administrator, coach, athlete, and referee of Sleman Taekwondo. The research results and examination showed that the development of taekwondo in Sleman Regency of periods 2012-2015 had up and down achievement. The down of achievement of Pengkab TI of Sleman in 2013 occurred due to lack of development system both achievement development as well as the stewardship. the achievement peak occurred in periods 2014-2015. The achievement advance was caused by a maximum development by an achievement standards in the previous years. The contribution of Pengkab TI of Sleman Regency much affected taekwondo advanced in Yogyakarta Special Region province.

keywords: development, taekwondo, Pengkab TI of Sleman

PENDAHULUAN

Taekwondo merupakan salah satu cabang olahraga beladiri yang berasal dari Korea dan banyak peminatnya di dunia. Terlebih lagi di negara Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, sangat terbuka kemungkinan taekwondo

dapat berkembang pesat dan menjadi olahraga populer. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya sosialisasi yang dilakukan baik itu melalui demonstrasi, media cetak, media online ataupun melalui kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan

di berbagai daerah. Salah satu daerah di Indonesia yang terdapat banyak klub-klub taekwondo adalah provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). Taekwondo di DIY sangat berkembang pesat, hal ini dapat terbukti dengan semakin banyaknya klub-klub taekwondo yang tersebar di seluruh kabupaten. Selain itu, dari provinsi DIY juga banyak melahirkan atlet-atlet taekwondo nasional yang turut menyumbangkan medali di ajang internasional. Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang turut berkontribusi terhadap perkembangan taekwondo di Provinsi DIY. Kepengurusan di daerah merupakan wadah yang bertujuan untuk membina klub-klub taekwondo yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Kepengurusan atau organisasi di suatu daerah akan menciptakan hubungan yang harmonis, kerjasama, dan program kerja yang baik, sehingga langkah-langkah yang sudah direncanakan sebelumnya dapat berjalan dengan lancar dan prestasi yang maksimal dapat dicapai (Cahyono, 2008: 2).

Program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pengurus Taekwondo Kabupaten Sleman (Pengkab TI Sleman) tentunya banyak memberikan pemasukan yang positif terhadap perkembangan dan prestasi taekwondo di Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah kepengurusan yang memberikan pembinaan baik kepada atlet,

pelatih, wasit, maupun pengurusnya. tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan taekwondo di Kabupaten Sleman selama satu periode tahun 2012-2015, kemudian untuk mengetahui pembinaan yang dilakukan dan kontribusi terhadap perkembangan taekwondo di Propinsi DIY.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata daripada data dalam bentuk angka.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Sleman dengan mengambil setting di Kantor Sekretariat Pengurus Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman. waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2015 hingga Agustus 2015.

Subjek Penelitian

subjek penelitian sebagai sumber data untuk mengetahui informasi tentang penelitian ini adalah *stakeholders* yang terlibat dengan kepengurusan Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman, seperti

pembina, pengurus, pelatih, wasit, dan atlet.

Prosedur

Menurut Moeloeng (2010: 157). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini karena sesuai dengan jenis data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan, bahasa, data tertulis, foto, dan sebagainya.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Alur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (2007: 16) dengan tahapan pokok: *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *drawing conclusions and verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, *display* data, kesimpulan dan verifikasi (Tjutju, 2013: 8).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Pengkab TI Sleman melakukan kegiatan

pembinaan yang dimulai dari pemasangan dan pembibitan melalui berbagai *event* atau kejuaraan berupa Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten (PORKAB), dan Kejuaraan Tingkat Kabupaten (Kejurkab). Puncak kegiatan yang menjadi bagian program kerja KONI Kabupaten dan Pengkab TI Sleman adalah menyiapkan atlet-atlet terbaik yang dibina menuju Pekan Olahraga Daerah (PORDA).

Proses pembinaan olahraga prestasi selanjutnya diikuti dengan proses perekrutan atlet, pelatih, dan wasit yang memiliki kemampuan dan keterampilan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pengprov TI DIY. Proses ini dilakukan sebagai bagian dari proses pemanduan bakat.

A. Pembinaan Atlet

Tahun 2012, Pengkab TI Sleman mengadakan pembibitan atlet sesuai dengan program kerja yaitu dilakukan setiap bulan yang bertujuan untuk memberikan pemusatan latihan guna menghadapi kejuaraan-kejuaraan yang akan datang. Pembibitan ini dilakukan dengan menjaring atlet yang mendapatkan juara pada kejuaraan PORKAB/Kejurkab bulan Juli tahun 2012, dan atlet yang juara pada kejuaraan Bupati CUP bulan Desember tahun 2012. Atlet yang juara dan tersaring tersebut diberikan pembinaan dengan cara pemusatan latihan pada bulan

Januari-September tahun 2013 guna persiapan kejuaraan PORDA DIY bulan September tahun 2013.

Tahun 2014, Pengkab TI Sleman kembali melakukan kegiatan penyaringan atlet guna persiapan PORDA DIY tahun 2015 melalui kejuaraan-kejuaraan yang telah diselenggarakan, yaitu KONI Cup pada bulan Februari tahun 2014 dan Bupati Cup pada bulan Juli tahun 2014. Setiap atlet yang mendapatkan medali emas pada kejuaraan tersebut selanjutnya diberikan pembinaan dan pemusatan latihan terhitung mulai bulan Oktober-Desember tahun 2014. Setelah atlet menempa pemusatan latihan kabupaten (PUSLATKAB Mandiri) yang merupakan hasil koordinasi antara Pengurus Cabang Olahraga Tingkat Kabupaten bersama-sama KONI Kabupaten Sleman, Pengkab TI Sleman melakukan evaluasi melalui tes kebugaran dan try in yang bertujuan untuk memilih dan menyeleksi atlet sesuai kriteria peraturan Induk Cabang Olahraga tingkat Provinsi DIY.

Atlet yang sudah terpilih akan mengikuti PUSLATKAB menuju PORDA DIY tahun 2015 yang dilakukan selama Sembilan bulan terhitung mulai bulan Januari-September tahun 2015. Selain persiapan kejuaraan untuk PORDA, Pengkab TI Sleman juga memberikan pembinaan bagi atlet usia dini yang akan

mengikuti kejuaraan seperti POPDA (Pekan Olahraga Pelajar tingkat Daerah). Proses pembinaan dilakukan dengan cara yang sama seperti pembinaan PORDA, yaitu dengan pembibitan, penyeleksian, dan pemusatan latihan.

Pembibitan latihan dilakukan dengan cara menyaring atlet melalui kejuaraan seperti PORSENI. Pada tahun 2012, PORSENI dilakukan pada bulan Februari dan diikuti oleh pelajar kategori SD, SMP, dan SMU. Tahun 2013, PORSENI dilakukan pada bulan Januari. Atlet yang mendapatkan medali emas pada kejuaraan tersebut selanjutnya akan diberikan pembinaan melalui pemusatan latihan untuk mempersiapkan teknik, fisik, dan mental dalam menghadapi POPDA DIY.

B. Pembinaan Pelatih

Berdasarkan pengamatan peneliti, setiap tahun dalam masa kepengurusan 2012-2015, Pengkab TI Sleman mengirimkan pelatih guna mengikuti Penataran Pelatih Daerah. Yaitu tahun 2012, penataran pelatih dilakukan pada bulan September. Tahun 2013, penataran pelatih dilakukan pada bulan September. Selain penataran pelatih daerah, pada tahun 2013 Pengkab TI Sleman juga mengirimkan pelatih yang terpilih guna mengikuti Penataran Pelatih Nasional yang

diadakan pada bulan November. Tahun 2014, penataran pelatih tingkat daerah dilakukan pada bulan september, dan penataran pelatih nasional diadakan pada bulan November dengan diberikannya subsidi oleh Pemkab TI Sleman.

C. Pembinaan Wasit

Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa Pemkab TI Sleman juga melakukan pembinaan kepada Wasit Taekwondo. Pembinaan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja wasit dalam berbagai kejuaraan. Pembinaan kepada wasit dilakukan dengan cara mengirimkan wasit untuk mengikuti penataran wasit baik itu tingkat daerah, maupun tingkat nasional. Terhitung sejak satu periode tahun 2012-2015, Pemkab TI Sleman rajin mengirimkan wasitnya untuk mengikuti penataran dan *refreshing* wasit setiap tahunnya sesuai dengan jadwal penataran yang telah dijadwalkan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia.

D. Perkembangan Atlet

Berdasarkan penelitian, peneliti mengumpulkan data prestasi atlet selama satu periode kepengurusan yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Peneliti melihat hasil prestasi berdasarkan perolehan medali pada kejuaraan PORDA dan POPDA. Dari data prestasi pada kejuaraan

PORDA tahun 2013, Team Taekwondo Sleman mengalami penurunan prestasi dikarenakan pada PORDA tahun 2011, Team Taekwondo Sleman berhasil menyabet gelar juara umum dengan perolehan medali emas sebanyak 4 buah, medali perak sebanyak 7 buah, dan medali perunggu sebanyak 11 buah.

Sedangkan perolehan medali pada PORDA yang dilaksanakan pada tahun 2013 mengalami penurunan prestasi yaitu hanya mendapatkan gelar juara umum 2. Menurut narasumber, penurunan prestasi tersebut dikarenakan belum maksimalnya program latihan dan semangat atlet untuk meraih juara.

E. Perkembangan Pelatih

Perkembangan pelatih taekwondo di Kabupaten Sleman dapat dilihat dari semakin banyaknya dojang-dojang baru yang terbentuk. berdasarkan penelitian, sampai tahun 2014 Pemkab TI Sleman mempunyai 62 dojang yang dilatih oleh pelatih dibawah naungan Pemkab TI Sleman. Akan tetapi pada tahun 2015 jumlah dojang mengalami penurunan.

F. Perkembangan Wasit

Berdasarkan penelitian, Wasit dibawah naungan Pemkab TI Sleman berjumlah 26 orang pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2015, terjadi

penurunan jumlah wasit yang aktif, yaitu berjumlah 15 orang.

G. Kontribusi Atlet

Kontribusi atlet Pengkab TI Sleman terhadap Prestasi taekwondo di DIY selama satu periode kepengurusan tahun 2012-2015, dapat dilihat dari banyaknya atlet yang ikut serta mewakili team taekwondo DIY dalam berbagai kejuaraan, seperti pada kejuaraan PON tahun 2012, POPNAS, dan berbagai kejuaraan lainnya

H. Kontribusi Pelatih

Kontribusi Pengkab TI Sleman dalam hal kepelatihan sangatlah besar. Hal ini dapat ditunjukkan pada tahun 2012, Pengkab TI Sleman menugaskan salah satu pelatihnya untuk melatih atlet pada persiapan kejuaraan PRAPON dan PON. Pelatih tersebut adalah sabeum Mujiyo. Walaupun hanya sebagai asisten pelatih, sabeum mujiyo mampu memberikan kontribusinya bagi prestasi atlet di ajang PON.

I. Kontribusi Wasit

Sejak masa kepengurusan tahun 2012-2015, Pengkab TI Sleman turut andil dalam memberikan kontribusi bagi perwasitan di DIY dengan cara mengirimkan wasit dibawah naungan

Pengkab TI Sleman untuk ditugaskan dalam berbagai kejuaraan yang dilaksanakan oleh Pengprov TI DIY seperti pada kejuaraan Kejurda, POPDA, PORDA, dan kejuaraan lainnya. Tidak hanya dalam skala provinsi, banyak wasit asal Pengkab TI Sleman yang mewakili Pengprov TI DIY dalam mewasiti ajang kejuaraan skala nasional dan internasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman, sebagai berikut:

1. Susunan kepengurusan Pengkab TI Sleman sudah sesuai dengan tata dan aturan yang diterapkan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia.
2. Pembinaan yang dilakukan baik kepada pengurus, atlet, pelatih, maupun wasit sudah terarah dan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan pembinaan olahraga prestasi walaupun sempat mengalami penurunan prestasi.
3. Perkembangan taekwondo di Kabupaten Sleman juga mengalami pasang surut baik dari

segi prestasi, SDM, jumlah dojang, dan jumlah atlet.

4. Pengkab TI Sleman juga turut andil berkontribusi guna kemajuan taekwondo di Provinsi DIY.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman perlu diperhatikan secara lebih spesifik baik dari segi kepengurusan maupun dari segi pembinaan prestasi.
2. Pelaksanaan program kerja kepengurusan Pengkab TI Sleman hendaknya dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah dirapatkan pada rapat kerja kepengurusan.
3. Dikarenakan menurunnya prestasi atlet pada tahun 2013, sebaiknya Pengkab TI Sleman memberikan *reward* lebih kepada atlet supaya atlet lebih bersemangat untuk lebih berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D. M. (2005). *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Jasmani*. Vidya Karya. Hlm. 113 – 122.
- GINANJAR Y. K. (2013). *Survey Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang*". Skripsi S1.FIK UNES.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- Marshall, Catherine dan Gretchen B. Rossman. (1989). *Designing Qualitative Research* (Terjemahan). Thousand Oaks, California: Sage Publications.
- Rihan Musadik. *Studi Perkembangan dan Pembinaan UKM Taekwondo UNY 2009-2013*. Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga, FIK UNY.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Penyusun. (2011). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Taekwondo Indonesia*. Jakarta.

Wahjoedi, dkk. (2009). *Pembinaan Cabang Olahraga Unggulan*. Jakarta: kementrian pemuda dan olahraga.

Yoyok Suryadi. (2003). *Taekwondo Poomse Tae Geuk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.